

ABSTRAK

Wahyu Septio Aji (2018) : “Analisis Pinjaman Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah”

Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah realita bahwa banyaknya petani di Desa Indrasakti yang susah mengembangkan usaha taninya di karenakan kurangnya modal. Akan tetapi, setelah mereka memperoleh pinjaman dari program PUAP yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui pengembangan usaha tani, timbul masalah baru yaitu sebagian dari mereka pendapatannya meningkat sedangkan sebagiannya lagi pendapatan mereka tidak meningkat. Hal inilah yang membuat penulis tertarik mengetahui apakah pinjaman dana PUAP ada kaitannya dengan pendapatan petani.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung serta bagaimana tinjauan ekonomi Syari’ah mengenai pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisa komparatif dengan teknik *Paired Samples T-test* menggunakan spss 20.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur program PUAP Desa Indrasakti yang berjumlah 199 orang dan sampel yang di ambil sebanyak 60 debitur. Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental sampling*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, library research, dan dokumentasi.

Dari analisis dengan menggunakan uji statistic *Paired T-Test*, dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 11,735 dengan df 59 dan tingkat signifikan 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel yaitu $11,735 > 2,001$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

Dilihat dari segi Ekonomi Syari’ah tentang pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani bahwa pendapatan yang mereka peroleh sudah sesuai dengan Ekonomi Syari’ah. Karena pendapatan yang mereka peroleh berasal dari usaha tani yang mereka kembangkan. Akan tetapi dalam menyalurkan pinjaman dana PUAP masih menggunakan sistem riba, yaitu dilihat dari cara kreditur memperoleh keuntungan melalui penerimaan pinjaman yang dikenakan biaya administrasi sebesar 10%.

Kata Kunci : *Pinjaman, Pendapatan, Program PUAP*